

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian studi deksriptif di SMP Negeri 16 Bandung, serta rekomendasi yang diajukan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu penerapan dari kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek mampu membentuk siswa menjadi lebih peduli pada kebersihan lingkungan serta memiliki pemikiran yang kritis mengenai permasalahan sampah.

Adapun simpulan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek dimulai dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan misi dan visi sekolah yaitu sekolah berbasis lingkungan, dalam perencanaan program kerja kegiatan ekstrakurikuler menunjang setiap mata pelajaran yang ada di sekolah terutama mata pelajaran IPS yang mampu mengajak siswa peduli pada lingkungan sekitarnya, setiap program diberikan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler supaya siswa lebih maksimal dalam mengurai permasalahan sampah. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek terbukti mampu dijadikan wahana kepedulian siswa terhadap permasalahan sampah terlihat dalam tujuan dan program kerja yang berbasis lingkungan.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek dapat diamati dari penerapan program kerja yang terdiri dari kegiatan penelusuran Sosialtrek, menganalisis permasalahan sampah, daur ulang sampah berdasarkan

jenisnya, serta pembuatan dan perawatan kebun sekolah yang terdiri dari tanaman obat, buah, dan sayur. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek terbukti mampu dijadikan wahana kepedulian lingkungan bagi siswa terlihat dari setiap program yang membawa siswa untuk mengapresiasi secara langsung agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan melalui tindakan nyata dan pengalaman aktual di lapangan.

3. Kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek terbukti mampu memberikan dampak positif terlihat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitarnya serta lebih kritis pemikirannya mengenai lingkungan. hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek yang mampu memanfaatkan sampah berdasarkan jenisnya, melatih jiwa wirausaha melalui pemanfaatan lahan, membatasi penggunaan plastik, memiliki rasa tanggung jawab pada kebersihan lingkungan, serta siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran IPS karena melalui kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek siswa mengaplikasikan secara langsung materi dalam mata pelajaran IPS.
4. Kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek memiliki kendala dalam pengaplikasian program kerja, adapun kendala dalam kegiatan yang diakibatkan oleh pihak sekolah seperti fasilitas yang kurang menunjang serta dari pihak siswa yang kurang kondusif, namun kendala dapat diatasi dengan berbagai solusi yang diaplikasikan secara nyata serta merupakan bentuk kerjasama antar warga sekolah baik dari kepala sekolah, guru, serta seluruh siswa untuk saling mendukung kepedulian terhadap permasalahan sampah.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Perilaku peduli terhadap lingkungan khususnya pada permasalahan sampah membutuhkan penanaman yang harus dilakukan secara berulang dan terus menerus baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga sekolah

memerlukan perencanaan yang baik agar penerapan peduli lingkungan terlaksana secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek dapat dijadikan wahana dalam proses penanaman kepedulian lingkungan.

2. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek proses pelaksanaan akan dilakukan di luar ruangan. Sehingga guru dapat mencontohkan secara langsung pada siswa. Kondisi ini dapat memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga penanaman sikap peduli lingkungan akan lebih bermakna.
3. Proses kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek dilakukan dengan menyusuri suatu lokasi dan dibekali pematerian mengenai dampak dari aktivitas manusia. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis dapat mengaplikasikan pembelajaran IPS secara langsung karena mengandung konsep-konsep konkret yang dapat membuat siswa lebih paham. Sehingga sebaiknya guru mata pelajaran IPS juga menggunakan metode belajar di luar ruangan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil analisis data akhir, siswa lebih peduli dan kritis terhadap permasalahan sampah melalui penerapan kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek. Implikasi dari penelitian ini, melalui kegiatan belajar di luar ruangan siswa dapat mengaplikasikan secara langsung cara dalam mengatasi permasalahan sampah sehingga sadar dan tertanam dalam diri siswa. Hal ini menunjukkan efektifitas belajar di luar ruangan yang diaplikasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis. Adapun yang menjadi bahan rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk meningkatkan

minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa serta dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap permasalahan sampah.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan strategi dalam ekstrakurikuler yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, serta dapat mengetahui dan mendapatkan pengalaman mengenai salah satu kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan sampah yang efektif.

3. Bagi Ekstrakurikuler Sosialtrek

Hendaknya ekstrakurikuler Sosialtrek terus mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak lain untuk menyelenggarakan program terkait peduli pada permasalahan sampah sehingga anggota kegiatan ekstrakurikuler Sosialtrek lebih berkembang dan berpengalaman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang hendak mengkaji penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruangan atau *outdoor education* untuk meningkatkan kepedulian siswa. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler *outdoor education* terhadap motivasi belajar dan kepedulian sosial.